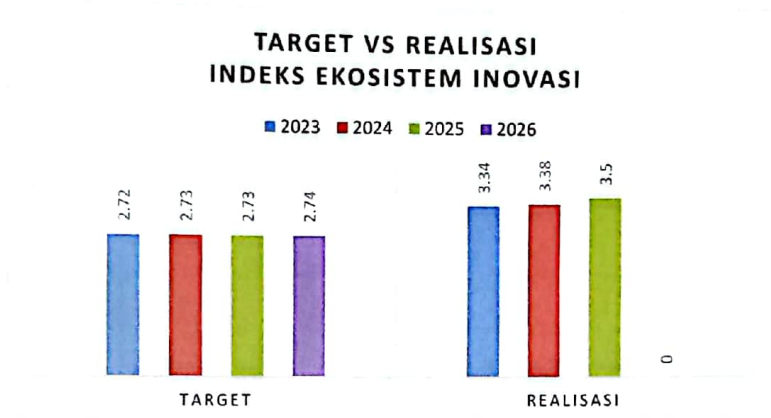


Pilar yaitu Pilar Dinamisme Bisnis dan Kapabilitas Inovasi. Jika dilihat dari Tupoksi litbang maka nilai ekosistem Inovasi dapat diukur melalui Nilai Kapabilitas Inovasi, yang memuat indikator publikasi ilmiah, belanja riset, pengembangan klaster inovasi.

Grafik 3.2 Target VS Realisasi Indeks Ekosistem Inovasi 2023-2026



Analisis ketercapaian kinerja Sasaran : "Meningkatnya Ekosistem Inovasi" adalah sebagai berikut :

Pada tahun 2023 capaian indikator indeks Ekosistem Inovasi sebesar 3,34 sementara di tahun 2024 sebesar 3,38. Untuk tahun 2025, nilai Ekosistem Inovasi sebesar 3,50 dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Hanya saja, pada Tahun 2026, di akhir Periode Rencana Pembangunan Daerah (RPD) target Indeks Ekosistem Inovasi yang ditetapkan yaitu 2,74.

Upaya pencapaian kinerja dari indikator Meningkatkan Ekosistem Inovasi didukung oleh 4 yaitu kegiatan Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan melalui kegiatan Pendampingan dan Pembinaan OPD Kab/kota Tahun 2024, Sub kegiatan Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi, Sub Kegiatan : Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif dan Sub Kegiatan : Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan. Faktor pendukung pencapaian indikator Indeks Ekosistem Inovasi yaitu :

1. Tersedianya meta data yang menjadi dasar dalam pengukuran Indeks Ekosistem Inovasi
2. Adanya pendampingan kepada OPD Kab/kota terkait instrument pengukuran indeks Ekosistem Inovasi

Jika dilihat dari grafik di atas bila dibandingkan dengan tahun 2023